

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teks eksplanasi adalah teks yang berisi penjelasan proses (mengapa dan bagaimana) suatu kejadian/fenomena terjadi. Teks eksplanasi digambarkan sebagai kesatuan pernyataan umum yang memiliki urutan sebab-akibat sebagai penjelasnya (Khaerunnisa & Azhari, I, 2018). Teks eksplanasi pada tingkat SMP yaitu teks yang menjelaskan peristiwa alam, sosial, budaya dan lain sebagainya secara fakta dan aktual. Pada fase D SMP dengan menggunakan kurikulum merdeka teks eksplanasi yang mencakup capaian pembelajaran (CP) yaitu peserta didik mampu menuangkan gagasan, pemikiran, pendapat, arahan, atau pesan secara tertulis untuk tujuan yang berbeda-beda, dengan cara yang logis, kritis, dan kreatif. Sejalan dengan pendapat (Wikanengsih, 2013) bahwa menulis merupakan kegiatan berpikir atau menuangkan gagasan dengan cara yang kreatif, logis yang akan berpengaruh pada kegiatan bertindak. Dengan hal tersebut dapat menjadi acuan guru untuk melihat sejauh mana kemampuan menulis peserta didik, karena hasil akhir dari pembelajaran ini berupa tulisan.

Kompetensi awal dari materi teks eksplanasi ini yaitu peserta didik mampu berlatih menyampaikan informasi secara sistematis, terstruktur, dan kreatif melalui penulisan teks eksplanasi secara sederhana dengan benar dan akurat. Sesuai dengan pendapat (Dalman, 2014:3) menulis teks eksplanasi bertujuan untuk menuangkan suatu gagasan ataupun ide sebagai kreativitas, hal tersebut dapat menumbuhkan dorongan pada diri siswa agar memiliki kemampuan menulis yang lebih baik. Menulis teks eksplanasi juga mampu untuk menyikapi potensi maupun kreativitas diri. Selain

itu juga dapat mengungkapkan ide-ide ataupun gagasan yang akan dituangkan dalam tulisan (Sukino, 2010: 6).

Sesuai dengan tuntutan dari kurikulum merdeka, untuk mencapai hal tersebut maka guru harus bisa menentukan model pembelajaran yang paling efektif dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran juga merupakan salah satu bentuk pendekatan yang digunakan dalam rangka membentuk perubahan perilaku peserta didik agar mampu meningkatkan motivasi dalam proses pembelajaran. Dengan menentukan model pembelajaran yang tepat maka dapat terwujudnya suasana kelas yang menyenangkan. Pembelajaran yang menyenangkan bisa membangkitkan motivasi belajar siswa menjadi aktif, membuat pembelajaran lebih menarik, dan metode pengajaran akan mengkondisikan siswa untuk selalu melakukan pengalaman belajar yang bermakna, serta dapat berpikir pada saat pembelajaran berlangsung (Ponidi, dkk, 2021:10). Dengan demikian peserta didik lebih cepat mengerti juga paham dari pembelajaran yang diberikan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan salah satu guru Bahasa Indonesia yang berada di SMP N 7 Kota Jambi, hasilnya dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam KD menulis teks eksplanasi, masih menggunakan model pembelajaran konvensional, di mana dalam penyampaian materi pembelajarannya lebih banyak ditempuh melalui ceramah dan berlangsung secara terus menerus sehingga dapat membosankan dan dapat melemahkan aktivitas siswa, dengan demikian proses pembelajaran berlangsung secara kaku dan kurangnya interaksi antar guru dan siswa karena dalam proses pembelajaran masih didominasi oleh aktivitas guru di depan kelas. Hal tersebut menyebabkan siswa masih kesulitan memahami bagaimana menulis teks eksplanasi yang benar karena teks tersebut dianggap sulit dari segi kaidah penulisan hingga pada tahapan mengembangkan isi

dari paragraf teks eksplanasi. Agar dapat mengembangkan isi paragraf dengan baik siswa harus mempunyai kreatifitas ide yang didukung dengan perbendaharaan kosakata yang luas. Hal tersebut dijelaskan oleh (Salfera, N, 2017) rendahnya tingkat keterampilan peserta didik dalam menulis disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya ialah keterbatasan kosakata yang dimiliki oleh siswa.

Berdasarkan kesulitan yang dihadapi oleh siswa di sekolah, maka model pembelajaran peta konsep menjadi salah satu alternatif untuk membantu siswa dalam menulis teks eksplanasi. Salah satu model pembelajaran yang dapat mengefektifkan pembelajaran menulis adalah model pembelajaran peta konsep, karena model tersebut dalam penerapannya memiliki kelebihan-kelebihan, salah satunya untuk menempatkan informasi dan cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara khusus akan memetakan pikiran-pikiran kita (Hadijah, S, Budiyono, H, & Harjono, H, S, 2022). Hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran Peta Konsep terhadap kemampuan menulis argumentasi pada siswa yang memiliki metakognisi pengetahuan rendah.

Model pembelajaran peta konsep dalam pembelajaran teks eksplanasi ini menjadi sebuah model karena model pembelajaran peta konsep tersebut sudah dibuat terlebih dahulu kemudian digunakan di dalam kelas sebagai sarana atau model dalam pembelajaran teks eksplanasi, Sebagai suatu strategi pengajaran untuk memetakan konsep-konsep kemudian konsep tersebut diilustrasikan. Model pembelajaran peta konsep juga bisa digunakan sebagai suatu model pembelajaran, salah satunya media pembelajaran menulis teks eksplanasi untuk dapat menarik dan mampu menimbulkan motivasi belajar terutama pada pembelajaran menulis teks eskplanasi (Qonaah, N,A, Wismanto, A, & Mukhlis, 2022).

Model pembelajaran yang baik akan mengantarkan pada ketercapaian tujuan pembelajaran itu sendiri. Dengan memilih model pembelajaran yang baik harus sesuai dengan kemampuan siswa, materi yang diajarkan dan kondisi sekolah agar terciptanya proses pembelajaran yang baik, salah satunya menerapkan model pembelajaran peta konsep, karena model pembelajaran peta konsep adalah kegiatan pemetaan pikiran secara aktif, kreatif, dan menyenangkan, dalam penggunaan model ini guru dapat meningkatkan kreativitas serta imajinasi siswa (Yonani M, Amrina W, Fadli M, 2021).

Berdasarkan penjelasan dari beberapa penelitian di atas mengenai model pembelajaran peta konsep, maka peneliti menggunakan model pembelajaran peta konsep agar siswa dapat berlatih menyampaikan informasi secara sistematis terstruktur dan kreatif dalam penulisan teks eksplanasi. Selain itu dengan menggunakan model pembelajaran peta konsep dapat menciptakan suasana pembelajaran yang terarah dan menyenangkan bagi siswa. Dengan demikian siswa lebih cepat memahami pembelajaran yang diberikan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan penjelasan dari penelitian terdahulu bahwa dengan menggunakan model pembelajaran peta konsep dapat membantu siswa mengatasi kesulitan dalam menulis. Oleh karena itu, peneliti merumuskan rumusan masalah sesuai dengan permasalahan yang ditemukan di lapangan yaitu: Bagaimana pengaruh model pembelajaran peta konsep terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VII SMP N 7 Kota Jambi tahun pelajaran 2023/2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diambil oleh peneliti dan alasan yang melatarbelakangi penelitian ini, bahwa model pembelajaran peta konsep dapat

membantu memudahkan siswa dalam menulis teks eksplanasi. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk:

Mengetahui pengaruh model pembelajaran peta konsep terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII SMP N 7 Kota Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini menerapkan model pembelajaran peta konsep yang dikemukakan oleh Munasih, (2023). Toeri tersebut digunakan oleh peneliti sebagai bahan rujukan dalam penelitian ini. Sehingga penelitian ini dapat dilakukan dan hasilnya bisa bermanfaat untuk menambah wawasan dengan cara berpikir kreatif, terstruktur, sistematis. Selain itu juga bermanfaat sebagai bahan referensi, khususnya mengenai model pembelajaran peta konsep pada kemampuan menulis siswa. Dan juga penelitian ini akan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

A. Bagi Guru

- a) berguna sebagai acuan untuk memandu proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran peta konsep sehingga menjadi proses pembelajaran yang efektif karena dengan menggunakan model pembelajaran peta konsep proses belajar mengajar menjadi lebih terstruktur dan sistematis.
- b) berguna untuk membantu guru mengembangkan kemampuan menulis teks eksplanasi serta dapat digunakan sebagai sarana atau model

pembelajaran menulis teks eksplanasi, di mana pembelajaran ataupun penjelasan yang diberikan menjadi lebih mudah dipahami oleh siswa. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

B. Bagi Siswa

- a) berguna untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa khususnya pada teks eksplanasi karena dengan menggunakan model pembelajaran peta konsep pembelajaran menulis lebih terstruktur dan mudah dipahami oleh siswa.
- b) berguna untuk membantu siswa mengembangkan struktur kognitif yang terintegrasi dengan baik yang akan memudahkan dalam proses pembelajaran.

C. Bagi Sekolah

Model pembelajaran peta konsep dapat menjadi salah satu alternatif dalam pembelajaran menulis teks khususnya pada teks eksplanasi, karena model pembelajaran peta konsep dapat membantu siswa dalam memahami ide dan informasi dalam menulis teks sehingga terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi siswa, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.